

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerjasama adalah suatu proses yang didalamnya terdapat aktifitas yang dilakukan oleh dua orang atau lebih (kelompok) yang diharapkan dapat mencapai tujuan utama yaitu dengan saling membantu dan saling memahami terhadap kegiatan masing-masing.¹ Kerjasama sendiri berawal dari orientasi serta kesabaran dari setiap orang yang terlibat didalamnya.² Dalam kerjasama terdapat beberapa indikator sebagai alat ukurnya yaitu yang pertama bertanggung jawab secara bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaan, dengan adanya pemberian tanggung jawab maka kerjasama akan berjalan dengan baik, yang kedua yaitu saling berkontribusi baik dalam tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama, yang ketiga yaitu pengarahan kemampuan secara maksimal dengan mengarahkan kemampuan masing-masing, maka kerjasama akan lebih kuat dan berkualitas.³

Banyak kita jumpai bahwa kerjasama berhubungan dengan ekonomi, dan dalam kerjasama ekonomi harus dilaksanakan dengan semua tingkat kegiatan ekonomi, seperti produksi, distribusi⁴ barang maupun jasa. Tidak

¹Muhamad Amsal Sahban,*Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang*, cet. Ke-1, (Makasar: Cv Sah Media, 2018), 113.

² Bagja Waluyo, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, cet. Ke-1, (Bandung: Setia Purna Inves, 2007), 47.

³Muhamad Amsal Sahban, ..., 114,

⁴ Adi Sasono, dkk, *Solusi Islam Atas Problematika Umat (Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah)*, cet. Ke-1, (Jakarta: Gema Insani Perss, 1998), 51.

hanya kerjasama dalam ekonomi atau bisnis saja, kerjasama juga dapat kita jumpai dalam berbagai hal, seperti halnya kerjasama yang dilakukan dalam masyarakat. Beberapa bentuk kerjasama yang umum kita jumpai dalam masyarakat yaitu berdasarkan sifatnya:⁵

1. Kerjasama Langsung (*directed cooperation*), yaitu kerjasama dari perintah atasan kepada bawahannya atau penguasa terhadap rakyatnya.
2. Kerjasama Spontan (*spontaneous cooperation*), yaitu kerjasama yang terjadi secara serts merta dan tidak adanya suatu perintah atau tekanan tertentu.
3. Kerjasama Kontrak (*contractual cooperation*), yaitu kerjasama atas dasar syarat-syarat atau ketetapan tertentu, yang dipakai bersama.
4. Kerjasama Tradisional (*traditional cooperation*), yaitu kerjasama sebagian atau unsur-unsur tertentu dari sistem sosial.

Apabila dilihat dari pelaksanaanya kerjasama memiliki bentuk-bentuk sebagai berikut:⁶

1. Kerukunan, yaitu bentuk kerjasama yang meliputi gotong royong dan tolong-menolong.
2. *Bergaining*, yaitu pelaksanaan perukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih sesuai dengan perjanjian.
3. Kooptasi (*co-optation*), yaitu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam organisasi demi kestabilan organisasi yang bersangkutan.

⁵Bagja Waluyo ,...,47

⁶ *Ibid.*,47-48.

4. Koalisi (*coalition*), yaitu perpaduan dua organisasi atau lebih dengan tujuan yang sama.
5. *Joint-venture*, yaitu kerjasama dalam usaha proyek-proyek tertentu.

Kerjasama juga diterapkan dalam ekonomi Islam, dimana ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang mengedepankan pada kebebasan. Namun kebebasan tersebut diwujudkan kepada kerjasama bukan pada persaingan. Dan kerjasama merupakan salah satu tema umum dari organisasi sosial islam. Terkadang kerjasama dapat dilakukan dengan cara redistribusi atas pendapatan atau kekayaan. Oleh karena itu, Islam memperkenalkan konsep atas kewajiban bersama, dimana tanggung jawab individu dapat dikerjakan oleh individu yang lain.⁷ Dalam *al-Qur'an* dan Sunah Rasulullah SAW, telah menyebut secara jelas tentang kerjasama, yaitu manusia dapat bekerjasama untuk kebaikan, dan kerjasama harus digunakan dalam ketakwaan dan kesalehan, bukan untuk kejahatan.⁸ Dalam Islam kerjasama biasa disebut dengan syirkah (berserikat).

Syirkah juga terdapat pada kerjasama dalam pertanian, Pertanian merupakan salah satu kebudayaan yang pertama kali dikembangkan oleh manusia sebagai respon terhadap tantangan keberlangsungan hidup yang berangsur sulit akibat semakin menipisnya sumber pangan di alam bebas

⁷ Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, cet. Ke-1, (Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta,2004), 376-378.

⁸ Zamir Iqbal dan Abbas Mirakhor, *Pengantar Keuangan Islam Teori dan Praktik*,cet. Ke-1, (Jakarta: Kencana, 2008), 57.

akibat dari penambahan manusia.⁹ Dalam bahasa latin pertanian disebut *Agrikultura*, *Agri* = tanah/ lapangan/ tegalan /ladang, dan *Cultura* = memelihara/ mengamati/ membajak. Jadi pertanian dapat diartikan sebagai kegiatan dalam mengelola sumber daya alam yang berkaitan dengan tanah, tanaman, hewan (termasuk ikan) yang bisa dimanfaatkan oleh manusia.¹⁰

Bojonegoro merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, dimana lahan pertanian Kabupaten Bojonegoro menurut BPS Provinsi Jawa Timur (september 2017) seluas 78.517 Ha.¹¹ Dimana lahan tersebut menyebar dalam setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Bojonegoro, kepohbaru merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bojonegoro dengan luas sawah seluas 4.443 Ha. Dan didesa Simorejo luas lahan pertanian yaitu 214 menurut bps Bojonegoro (tahun 2015).¹²

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk di kecamatan kepohbaru khususnya di Desa Simorejo bekerja sebagai petani, hal ini menunjukkan bahwa desa tersebut masuk tipologi desa berdasarkan mata pencaharian termasuk desa pertanian dimana mayoritas pekerjaan dari penduduknya adalah pertanian.¹³ Hasil pertanian yaitu berupa padi, tembakau dan bawang merah. Sistem pertanian yang ada di Desa Simorejo tidak sedikit yang melakukan kerjasama dalam hal penggarapan sawah, kerjasama ini

⁹ Tati Nurmala,dkk, *Pengantar Ilmu Pertanian*,(Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), 01.

¹⁰ Tati Nurmala,dkk, *Pengantar Ilmu Pertanian*,... 15.

¹¹ <https://jatim.bps.go.id/statictable/2017/09/27/629/luas-lahan-sawah-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-pengairan-di-provinsi-jawa-timur-ha-2016.html> diakses tanggal 22 januari 2019

¹² <https://bojonegorokab.bps.go.id/> diakses pada tanggal 15 januari 2019.

¹³ Yayuk Yulianti dan Mangku Purnomo, *Sosiologi Pedesaan*, cet. Ke-2,(Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama, 2003), 23.

dilakukan hampir semua orang yang memiliki lahan sawah yang luas, dikarenakan pemilik sawah tidak bisa mengelola sawahnya tersebut secara sendirian, dimana seseorang yang memiliki lahan sawah luas biasanya menyerahkan sawahnya untuk digarap oleh orang lain dalam hal ini tetangga. Istilah kerjasama dalam islam yaitu syirkah, yaitu akad yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, ada seseorang pemilik modal dan pengelola modal dengan tujuan memperoleh keuntungan. Mudharabah juga merupakan bentuk kerja sama dalam islam. dan dalam bentuk kerjasama pertanian biasa disebut dengan muzara'ah dan mukhabarah.

Kerjasama pertanian yang dilakukan di Desa Simorejo yaitu bibit dan biaya penggarapan berasal dari penggarap sawah dan si pemilik sawah hanya menyerahkan sawahnya untuk digarap. Seperti halnya di tempat lain ada bagi hasil diantara keduanya, apakah itu 1: 2 atau biasa disebut *maro* dan 1: 3 atau disebut dengan *nelu*. Dalam hal pembagian hasil ternyata di Desa Simorejo ada sistem *piak*, yaitu sistem pembagian bagi hasil yang dilakukan pada saat mendekati panen tiba. Yaitu dengan membagi lahan sesuai dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak yaitu si pemilik lahan dan penggarap. Dan pembagian ini ditentukan pada saat mendekati panen tiba sekitar H-2 minggu sebelum masa panen, dimana padi sudah menguning.

Hal yang menarik yaitu dalam pembagian hasil ini adalah adanya pembagian lahan, dimana biasanya bagi hasil dilakukan dengan cara dikumpulkan terlebih dahulu baru di bagi, atau diuangkan (dijual) dahulu baru dibagi. Berdasarkan pemaparan fakta diatas, sehingga perlu dilakukan

penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui pandangan ekonomi islam tentang sistem *piak* tersebut. Oleh karena itu penelitian skripsi ini berjudul **“Analisa Mekanisme Kerjasam Bagi Hasil Sistem *Piak* Pada Penggarapan Sawah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Simorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Mekanisme Kerjasama Bagi Hasil Sistem *Piak* Pada Penggarapan Sawah di Desa Simorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro ?
2. Bagaimana Analisa Mekanisme Kerjasama Bagi Hasil Sistem *Piak* Pada Penggarapan Sawah di Desa Simorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro dalam Perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas, yaitu untuk mengetahui kerjasama bagi hasil mekanisme sistem *piak* pada penggarapan sawah Ds. Simorejo Kepohbaru Bojonegoro dalam Perspektif Ekonomi Islam.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman yang mendalam bagi peneliti mengenai sistem *piak* pada penggarapan sawah dalam perspektif ekonomi Islam.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi referensi ilmiah dan diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi, khususnya dalam bidang studi Ekonomi Islam.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang baru bagi masyarakat mengenai sistem *piak* pada penggarapan sawah dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau disebut *literatur review* adalah kegiatan mendalami, mencermati, mengidentifikasi, dan menelaah, kajian pustaka lebih mengarah kepada pandangan kritis terhadap penelitian yang telah dilakukan yang signifikan dengan penelitian yang akan atau sedang dilakukan.¹⁴

1. Skripsi dari Ariansyah Jaya Saputra, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, tahun 2016 dengan judul “Kerjasama Pengelolaan Lahan Pertanian Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Ngulak Kecamatan Sangan Desa Kabupaten Musi Banyuasin)”. Skripsi ini membahas tentang kerjasama antara petani dan pemilik sawah, dengan menggunakan teori kerjasama dalam Islam yaitu muzara’ah dan mukhabarah, skripsi ini juga menggunakan teori ekonomi Islam. Bentuk dari kerjasama ini adalah semua biaya

¹⁴ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, cet. Ke-1, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 138.

pengolahan lahan ditanggung oleh penggarap sedangkan pemilik sawah hanya menyediakan sawahnya saja. Perbedaan dengan penelitian ini adalah sistem bagi hasilnya, dimana dalam penelitian ini sistem bagi hasil menggunakan *piak*, sedang dalam penelitian sebelumnya menggunakan sistem bagi hasil seperti pada umumnya.

2. Skripsi dari Khodlroin Farikha, Universitas Trunojoyo Madura, tahun 2017 dengan judul “Model Kerjasama Pertanian Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pembenihan Padi Hibrida di Desa Kedung Rembug Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamogan)”. Skripsi ini membahas tentang kerjasama yang dilakukan oleh petani dan CV Mitra Tani, yaitu dalam bentuk menyediakan bibit, pengairan , obat hormon dan indigo oleh pihak CV Mitra Tani. Yang membedakan dari skripsi yang akan dilakukan adalah skripsi ini berfokus pada kerjasama yang dilakukan oleh CV Mitra Tani dan petani, dan hasil dari panen tersebut harus dijual ke CV Mitra Tani. Sedangkan skripsi yang akan dilakukan yaitu kerjasama antara petani dan penggarap lahan/sawah.dan bagi hasil dilakukan oleh keduanya.

E. Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan Teori

Pada bab tinjauan teori membahas tentang teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Syirkah*, *Mukhabarah*, *Qirādh* (Bagi Hasil) dan *Gharar*. Yaitu berasal dari sumber yang terkait dan juga relevan dengan penelitian, seperti dari buku, jurnal, maupun internet.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab metodologi penelitian membahas metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu: jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti menyajikan deskripsi secara umum tentang objek penelitian, yang berisi jawaban dari rumusan masalah yang merupakan hasil temuan penelitian. Yaitu berisi tentang profil desa, mekanisme sistem *piak*, dan analisis sistem kerjasama bagi hasil *piak* dalam perspektif ekonomi Islam.

Bab V : Penutup

Dalam bab penutup membahas tentang kesimpulan dan saran yang berdasarkan hasil dari pengolahan data yang telah dibahas.